

RINGKASAN

AUDREEY SAFIRA RAMADHANISYA. Audit atas Piutang Usaha PT XXX oleh KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan (*Audit of Accounts Receivable PT XXX by KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan*). Dibimbing oleh EKA MERDEKAWATI.

Pada sebuah perusahaan, pastinya akan terjadi berbagai macam transaksi, salah satunya yaitu transaksi penjualan. Transaksi penjualan yang terjadi di sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan dua jenis pembayaran, yaitu pembayaran tunai dan pembayaran kredit. Ketika penjualan terjadi secara tunai, maka kas perusahaan akan bertambah. Tetapi jika penjualan terjadi secara kredit, maka timbul piutang usaha di perusahaan. Piutang yang tak tertagih merupakan kegagalan perusahaan dalam memperoleh pembayaran dari para pelanggannya. Untuk memastikan saldo piutang yang tercatat pada laporan keuangan adalah saldo piutang yang benar-benar dimiliki oleh perusahaan, maka harus dilakukan audit atas piutang usaha.

Tujuan dari laporan akhir ini yaitu untuk menjelaskan dan memaparkan tahapan-tahapan yang dilalui oleh auditor KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan klien.

Metode yang digunakan oleh penulis untuk memperoleh data dalam menyusun tugas akhir ini yaitu dengan melakukan metode wawancara, dokumentasi, observasi, dan studi pustaka.

Tahapan-tahapan yang dilakukan KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan dalam mengaudit laporan keuangan yaitu yang pertama adalah tahap penerimaan perikatan. Pada tahap ini, auditor harus melakukan survei pendahuluan, mengevaluasi integritas manajemen, mengevaluasi independensi KAP, berkomunikasi dengan auditor terdahulu, membuat surat perikatan audit, dan membuat jadwal audit. Langkah-langkah tersebut dilakukan untuk menentukan akan menerima klien atau tidak. Tahap selanjutnya yaitu tahap perencanaan. Pada tahap ini, auditor harus memperoleh pemahaman tentang bisnis dan bidang usaha klien, menyusun tim audit, melaksanakan prosedur analitis pendahuluan, dan menetapkan materialitas. Tahap ketiga yaitu tahap pelaksanaan audit, dimana auditor harus melakukan pengujian pengendalian internal dan pengujian substantif. Tahap terakhir yaitu tahap pelaporan, auditor harus membuat laporan auditor independen, *draft* laporan audit, dan *management letter* berdasarkan hasil audit yang telah diperiksa oleh auditor senior dan manajer. Berdasarkan hasil audit laporan keuangan PT XXX oleh KAP Herman Dody Tanumihardja dan Rekan, diketahui bahwa opini untuk laporan keuangan PT XXX yaitu wajar.

Kata kunci: audit, piutang usaha, laporan keuangan